

## **PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IX SMP SWASTA HKBP PEMATANGSIANTAR**

**ESTHER SITORUS**

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Correspondency e-mail: [osco.sijabat@uhmp.ac.id](mailto:osco.sijabat@uhmp.ac.id)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel :</b>            Diterima: 03- 01-2026            Disetujui: 12- 01-2026</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci :</b>            Pembelajaran, Pendidikan Agama Kristen, Karakter Siswa.</p>	<p>Pendidikan Agama Kristen adalah salah satu pelajaran di sekolah yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Swasta HKBP Pematangsiantar. Setelah melakukan pengolahan data menggunakan SPSS dan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa. Terlihat dari kolom koefisien korelasinya sebesar 0,593. Hal ini menunjukkan keeratan yang sedang dengan kriteria antara 0,40 – 0,593. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Swasta HKBP Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History :</b>            Received : 03-01-2026            Accepted : 12-01-2026</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>  <i>Learning, Christian Religious Education, Student Character.</i></p>	<p><i>Christian Religious Education is one of the subjects in schools that plays an important role in shaping students' character. This study aims to determine the influence of Christian Religious Education learning on the character formation of grade IX students of SMP HKBP Pematangsiantar. After processing the data using SPSS, it was found that there was a significant influence of Christian Religious Education learning on the formation of students' character. It can be seen from the correlation coefficient column of 0.593. This indicates a moderate closeness with criteria between 0.40 - 0.593. Thus, it can be concluded that Christian Religious Education learning has an effect on the character formation of grade IX students of SMP HKBP Pematangsiantar in the 2024/2025 Academic Year.</i></p>

### **PENDAHULUAN**

Sekolah bukan saja sebagai tempat belajar tetapi juga membentuk karakter siswa. Sebagai lembaga pendidikan sekolah bertanggungjawab atas pelaksanaan pendidikan. Melalui pendidikan lembaga sekolah berupaya mengembangkan potensi dan membentuk karakter siswa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan merupakan upaya yang disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa

mengembangkan potensi mereka secara aktif melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan agar siswa memiliki kepribadian yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang berguna baik untuk diri mereka sendiri maupun lingkungan sosial mereka. (Fitri, 2021) Dari banyak pendidikan agama yang diselenggarakan, Pendidikan Agama Kristen juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan Agama Kristen memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa. (Simajuntak et al., 2023) Sekolah Kristen memiliki siswa yang tidak saja beragama kristen tetapi juga dimungkinkan memiliki siswa beragama lain. Siswa yang beragama lain harus menerima peraturan untuk mengikuti Pendidikan Agama Kristen yang dilaksanakan oleh sekolah sebagai mata pelajaran pembentukan karakter siswa. Pendidikan Agama Kristen yang menjadi salah satu pelajaran di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Meskipun mata pelajaran ini secara khusus ditujukan untuk siswa Kristen, namun bagi Sekolah kristen yang didirikan oleh lembaga kristen semua siswa tanpa terkecuali yang beragama non kristen harus mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Peraturan ini tidaklah mudah dilaksanakan oleh siswa-siswa yang beragama non kristen. Dogma atau ajaran yang berbeda yang siswa dapatkan membutuhkan strategi penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami dengan benar ajaran dogma yang diterima, walaupun dimungkinkan terjadi pertentangan antara dogma agama siswa non kristen dengan dogma kristen. Pendidikan karakter menitikberatkan pada pembentukan kebiasaan yang terus-menerus dipraktekkan dan dilakukan. Dengan begitu, menjadi nyata landasan dan alasan mengapa pendidikan karakter penting untuk diterapkan (Tsauri, 2015).

Melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen guru dapat memperkenalkan lagu lagu rohani sebagai cara untuk memikat siswanon kristen untuk aktif dan rajin mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Walaupun tidak semua lagu rohani di sukai siswa non Kristen, oleh karena itu dibutuhkan ketrampilan guru dalam mendesain proses pembelajaran yang tidak menjemukan. Guru harus mampu berkreasi menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik. Karena masih terdapat sikap guru yang hanya fokus pada materi pelajaran, guru kurang bersendaugurau, kurang membawa suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran Guru perlu berdialog dengan siswa saat berlangsungnya pembelajaran dengan tujuan memberi peluang aktif bagi siswa-siswa yang pasif. Dengan cara ini guru mengajak siswa untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Hal ini perlu dilakukan karena masih ada siswa yang kurang percaya diri, dengan cara berdialog guru membantu siswa brani tampil dengan berbagai cara, seperti diajak untuk membuat puisi, bernyanyi dan lainnya, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Adanya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat memberikan dampak positif bagi siswa, sebab dengan adanya pemberian pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, karakter siswa akan terbentuk. Thomas Lickona (Nurpratiwi, 2021) percaya bahwa pendidikan nilai sangat penting untuk pengembangan masyarakat demokratis. Selain itu, Lickona (1991). Oleh karena itu, pendidikan akhlak sudah ada sejak awal persekolahan. Pendidikan selalui memiliki dua tujuan: membantu kaum muda menjadi cerdas dan bermoral. Dapat diterapkan dalam kerangka pendekatan kompresif antara lain inculcation atau penanaman nilai-nilai, modeling, fasilitas, atau membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang ada disekitarnya,

dan pengembangan skill, atau penanaman kemampuan berfikir kritis (Bahri, 2015). Untuk mewujudkan semuanya itu, peserta didik hendaknya bertekad untuk menjadi pemimpin masa depan memiliki keilmuan, keimanan, integritas, dan kredibilitas dalam meningkatkan kedewasan dalam berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikombinasikan dengan teknik eksperimen. Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif adalah karena metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dapat diukur secara numerik sehingga dapat mengumpulkan hasil data yang akurat dan transparan. Metode pengambilan data yang di gunakan adalah observasi di lapangan dan angket. Pengambilan data ini di gunakan untuk mengetahui bahwa adanya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Swasta HKBP Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Pengambilan data mengenai pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Pembentukan Karakter siswa akan di olah menggunakan SPSS 23 dengan jumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah menggunakan cara observasi lapangan dengan tujuan untuk mengetahui serta mengamati objek yang akan diteliti dan menyebarkan angket dengan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas dari 60 responden di kelas IX SMP Swasta HKBP Pematangsiantar seluruh instrumen dinyatakan valid. Instrumen yang valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,374). Maka diketahui bahwa 30 item pernyataan yang diajukan kepada 60 responden dengan minimum nilai indeks validitas 0,37 dinyatakan valid dan pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai kuisioner penelitian. Hasil dari uji reliabilitas pada variabel pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (X) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini memiliki nilai yaitu  $0,7 > 0,6$  Hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuisioner variabel pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (X) dinyatakan reliable. Hasil dari uji reliabilitas pada variabel pembentukan karakter siswa (Y) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini memiliki nilai yaitu  $0,843 > 0,60$  Hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuisioner variabel pembentukan karakter siswa (Y) dinyatakan reliable.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.72730607
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.135
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.072

Monte Carlo Sig. (2- tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.071
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.064
		Upper Bound	.078

Dari hasil tabel uji normalitas diatas menunjukkan nilai sig  $0,072 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Correlations**

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen	Pearson Correlation	1	.593**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	60	60
Karakter siswa non-Kristen	Pearson Correlation	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen mempengaruhi pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Swasta HKBP Pematangsiantar. Dengan melihat tabel korelasi tersebut di atas menunjukkan besar hubungan variabel bebas terhadap terikat. Terlihat dari tabel koefisien korelasinya sebesar 0,593. Hal ini menunjukkan keeratan yang sedang dengan kriteria antara 0,40-0,593. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin seseorang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen maka akan semakin berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. Tingkat signifikansi koefisien korelasi dua sisi dari output (diukur dari probabilitas menunjukkan angka 0,001), oleh karena itu probabilitas dibawah 0,05.

**Tabel 3. Koefisien Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.80	12.84		.37	.71
	Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen	.87	.22	.59	3.89	<.01

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel kriterianya adalah jika statistik thitung lebih kecil dari statistik ttabel maka Ho diterima, sebaliknya jika statistik thitung lebih besar dari statistik ttabel maka Ha diterima.

## Pembahasan

Melihat hasil uji hipotesis yang telah penulis lakukan membuktikan bahwa antara variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Pembentukan Karakter siswa). Hal ini dibuktikan dengan menganalisis data menggunakan program SPSS Versi 23 melalui beberapa tahapan mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas untuk mengetahui data yang di dapat dari responden dengan baik. Setelah melalui proses beberapa pengujian maka dalam rangka mencari korelasi antara kedua variabel dapat diolah dengan model korelasi dan regresi. Berdasarkan uji validitas di kelas IX SMP Swasta HKBP Pematangsiantar menunjukkan hasil dengan 60 responden yang melebihi r tabel (0,37). Kemudian uji reliabilitas memutuskan bahwa nilai cronbach alpha 0,06 maka variabel dalam penelitian dapat di katakan reliabel atau handal. Berdasarkan uji ini di peroleh r tabel alpha di atas 0,06. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (X) dengan nilai alpha (0,79), Pembentukan karakter siswa (Y) dengan nilai alpha (0,84), maka semua instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan hasil uji normalitas, menyatakan bahwa nilai Asymp Sig sebesar 0,07 > 0,05. Dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil pengujian korelasi dengan SPSS Versi 23 menunjukan hasil adanya pengaruh yang sedang antara variabel bebas dengan variabel terikat. Terlihat pada tabel person correlation sebesar 0,59. Selanjutnya hasil uji regresi adalah sebesar 0,35. Hal ini menunjukan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen mempengaruhi pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Swasta HKBP Pematangsiantar sebesar 35% sedangkan 65% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian yang dilakukan pada saat ini. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana dan sejauh apa variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen mempengaruhi pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Swasta HKBP Pematangsiantar. Berdasarkan hasil tersebut maka menunjukan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memiliki pengaruh dalam membentuk karakter siswa kelas IX SMP Swasta HKBP Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Pengaruh pembelajaran ini membuat siswa semakin terbentuk karakternya, dengan memiliki karakter bertanggung jawab, integritas, dan bekerjasama. Dalam hal ini pembelajaran Pendidikan Agama Kristen perlu dalam menerapkan pemahaman pembentukan karakter sehingga dapat membentuk siswa yang berkarakter. Karakter terbentuk melalui penerimaan nilai-nilai yang konsisten, di mana terdapat keselarasan antara berbagai elemen nilai. Adanya pendidikan karakter di materi pembelajaran, dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai dalam pembelajaran. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini antara lain: Obet Nego dan Debby Christ Mondolu (2022) dalam artikel mereka yang berjudul "Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi Peserta Didik Non-Kristen di Pendidikan Umum Sukacita" menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Kristen (PAK) bersifat holistik. Selain fokus pada aspek pengetahuan, PAK juga mencakup aspek spiritualitas, etika, moral, dan karakter yang penting dalam implementasinya di sekolah. Penelitian mereka yang dilakukan di Sumatra Selatan dengan pendekatan kualitatif dan metode fenomenologi menunjukkan bahwa pemahaman PAK yang holistik memungkinkan UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 untuk tidak membatasi atau menghalangi peserta didik non-Kristen dalam menerima ajaran tersebut di sekolah.(Enim, 2022). Sumiati Titi (2024) dalam artikel berjudul

“Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa” membahas mengenai perilaku buruk beberapa mahasiswa, seperti kurangnya sopan santun terhadap dosen, kecenderungan hidup bebas, penggunaan narkoba, pergaulan bebas, pelanggaran peraturan dalam demonstrasi, hingga menyontek saat ujian. Penelitiannya yang menggunakan berbagai literatur termasuk buku, catatan, tesis, jurnal, dan hasil penelitian relevan lainnya menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki peran krusial dalam membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas, bermoral, dan memiliki dasar spiritual yang kokoh, sehingga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.(Tandilabi et al., 2024). Agustinus F. Paskalino Dadi (2024) dalam tulisannya yang berjudul “Pengaruh PPKn Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalis Peserta Didik” menjelaskan bahwa masih terdapat perilaku dan sikap yang kurang mencerminkan nilai-nilai nasionalisme dan karakter nasionalis. Di sisi lain, peserta didik terus mendapatkan pengetahuan dan pembentukan sikap melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian kuantitatif yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn berpengaruh terhadap pembentukan karakter nasionalis peserta didik SD di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende, terbukti dengan nilai thitung > t-tabel yaitu 2,721 > 1,999 dan nilai signifikansi 0,009<0,05. Pengaruh pembelajaran PPKn terhadap nasionalisme sebesar 11,2%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.(Dadi & Watowuan, 2024). Suryadi (2023) dalam artikel berjudul “Pengaruh Pembelajaran Isi Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Moralitas Siswa Kristen di SMAN 3 Palangka Raya” membahas masalah terkait dengan moralitas siswa yang dinilai belum memenuhi harapan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menemukan bahwa: 1) pembelajaran isi PAK menunjukkan kecenderungan yang signifikan pada tingkat  $\alpha < 0.05$ ; 2) moralitas siswa juga menunjukkan kecenderungan yang signifikan pada  $\alpha < 0.05$ ; 3) terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung sebesar 17.5% antara pembelajaran isi PAK dan moralitas siswa, dengan indikator ajaran tentang Roh Kudus (X2) memberikan kontribusi terbesar sebesar 20.2%; 4) tidak ditemukan perbedaan dalam pembelajaran isi PAK berdasarkan jenis kelamin; 5) terdapat perbedaan moralitas berdasarkan jenis kelamin, di mana moralitas siswi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa.(Di & Palangka, 2023).

## KESIMPULAN

Dari hasil uji t memperlihatkan bahwa (X) berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan uji regresi dengan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar  $< 0.001$  yang lebih kecil dari profabilitas yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Swasta HKBP Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025.

## REFERENSI

Anisa Widya Pangestika. (2018). *Implementasi Penanaman Nilai Integritas Pada Peserta Didik Melalui Program Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di Sd Negeri 1*

- Sokanegara.* 12–18. [https://repository.ump.ac.id/10706/1/ANISA\\_WIDYA\\_PANGESTIKA\\_COVER.pdf](https://repository.ump.ac.id/10706/1/ANISA_WIDYA_PANGESTIKA_COVER.pdf)
- Depdiknas. (2001). Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik. (2022). 4(2), July.
- Giawa, L. I. K. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Anak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayatullah, M. F. (2010). Pendidikan karakter membangun peradaban bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Irfan, F. (2021). Pengaruh pendidikan karakter dan kepribadian guru terhadap kepribadian siswa. Bandung: Guepedia.
- Jumadi, M. S. T. (2021). JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia), 8(1), 29-43.
- Innike, K. (2018). Pelaksanaan Sistem Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Di Pesantren Al-Manar Ponorogo. *Repository Universita Muhammadiyah Ponorogo*, 9–23.
- Kemendiknas. (2010). Pengembangan pembelajaran pendidikan karakter. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Maria Elisa Tulangouw. (2020). Pendidikan Agama Kristen di sekolah. *Educatio Christi*, 1(3), 212–223. <http://e-journal.stakanakbangsa.ac.id/index.php/ijce/article/view/38>
- Mahbubi, M. (2012). Pendidikan karakter: Implementasi Aswaja sebagai nilai pendidikan karakter. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Marzuki. (2015). Pendidikan karakter Kristen. Jakarta: AMZAH.
- Megawangi, R. (2024). Pendidikan karakter sosial yang tepat untuk membangun bangsa. Jakarta: BP. Migas.
- Mustari, M. (2014). Nilai karakter refleksi untuk pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers. Mutohar, A. (n.d.). Pendidikan karakter peluang dalam membangun karakter bangsa. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*. (2020). 16(1), 84-98.
- Rohmah, F. D. (2017). Pentingnya pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar untuk memperbaiki moral generasi bangsa. Retrieved from yahoo.com (accessed November 5, 2021 at 12:18 WITA), 2-3.
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). Konsep dan model pendidikan karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setiawani, M., & Tong, S. (1995). Seni membentuk karakter Kristen. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia.
- Sidjabat, B. S. (2019). Penguatan guru PAK untuk pendidikan karakter: Melihat kontribusi Seri Selamat. *Seri Selamat*, 3(1), 33-34.
- Simajuntak, R., Pendidikan, J., Kristen, A., Naibaho, D., Pendidikan, J., Kristen, A., Naibaho, P., Pendidikan, J., & Kristen, A. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022 / 2023*. 1(4).
- Sukiyt, H. (2020). Strategi implementasi pendidikan karakter. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

- Suyanto. (2017). Pengembangan pendidikan karakter. Jakarta: Kemdikbud. Tsauri, S. (n.d.). Pendidikan karakter peluang dalam membangun karakter bangsa. Tuasikal, J. M. S. (2023). *Journal on Education*, 5(4), 12401-12411.
- Tandilabi, A., Novitadesy, E., & ... (2024). Pentingnya Teologi Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Teologi Injili Dan ...*, 2(2), 130–141. <https://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/jutipa/article/view/291%0Ahttps://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/jutipa/article/download/291/274>
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya, & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 2, 286-288.